

**ANALISIS PERSEPSI DAMPAK RELOKASI PEDAGANG TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG (STUDI PADA PASAR ANYAR, KECAMATAN
BULELENG)**

Oleh

**Putu Alvina Shanda, NIM 2117011014
Program Studi Pendidikan Ekonomi**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi dampak relokasi terhadap pendapatan pedagang di Pasar Anyar Singaraja, Kecamatan Buleleng. Relokasi dilakukan oleh pemerintah daerah dengan memindahkan pedagang dari area pinggir jalan ke lantai dua gedung pasar sebagai bagian dari upaya penataan kawasan agar lebih tertib, teratur, dan terorganisir. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan model studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung di lapangan, serta dokumentasi, dengan melibatkan informan utama dari kalangan pedagang, dan informan pendukung dari pembeli serta pengelola pasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang mengalami penurunan pendapatan yang cukup signifikan setelah relokasi, dengan kisaran penurunan antara 40% hingga 70%. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya jumlah pembeli, lokasi lapak yang kurang strategis, serta akses menuju lantai dua yang tidak nyaman bagi pembeli, khususnya lansia dan ibu rumah tangga yang membawa anak kecil. Selain itu, pedagang juga menghadapi peningkatan biaya operasional dan munculnya keraguan terhadap keberlanjutan usaha mereka.

Dari segi persepsi, pedagang menunjukkan pandangan yang beragam terhadap relokasi. Sebagian kecil pedagang memiliki persepsi positif dengan menganggap relokasi sebagai langkah penataan pasar yang lebih rapi dan bersih. Namun, mayoritas pedagang menunjukkan persepsi negatif, karena merasa tidak dilibatkan dalam proses relokasi, kurangnya sosialisasi, minimnya promosi dari pihak pengelola, serta dampak langsung terhadap pendapatan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan relokasi masih menghadapi banyak tantangan baik dari sisi teknis maupun sosial.

Kata kunci: Persepsi, Relokasi, Pendapatan Pedagang, Pasar Anyar Singaraja.

ABSTRACT

This study aims to analyze the perceived impact of relocation on the income of traders at Pasar Anyar Singaraja, Buleleng District. The relocation was carried out by the local government by moving traders from roadside areas to the second floor of the market building as part of an effort to organize the area to be more orderly, neat, and well-managed. The research adopts a descriptive qualitative approach using a case study model. Data were collected through in-depth interviews, direct field observations, and documentation, involving key informants from the trader community and supporting informants from buyers and market management.

The results of the study show that most traders experienced a significant decrease in income after the relocation, with a decline ranging from 40% to 70%. This decrease was due to a reduced number of buyers, less strategic stall locations, and inconvenient access to the second floor—particularly for elderly customers and housewives with young children. Additionally, traders faced increased operational costs and growing doubts about the sustainability of their businesses.

In terms of perception, traders expressed mixed views about the relocation. A small portion of traders had a positive perception, seeing the relocation as a step toward a cleaner and more organized market. However, the majority held negative perceptions, feeling excluded from the relocation process, citing a lack of outreach, minimal promotional efforts by the management, and a direct impact on their income. These findings indicate that the implementation of the relocation still faces many challenges, both technical and social.

Keywords: Perception, Relocation, Trader Income, Pasar Anyar Singaraja.